

**MANAJEMEN PONDOK PESANTREN
DALAM PENGEMBANGAN UNIT USAHA
(Studi Kasus: di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Tegalmunding-
Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**DWI PUJIANINGSIH
NIM : 1123203071**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN UNIT
USAHA (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MODERN
DARUNNAJAT TEGALMUNDING-PRUWATAN KECAMATAN BUMIAYU
KABUPATEN BREBES)**

**Dwi Pujianingsih
NIM. 1123203071**

**Program S-1 Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Manajemen merupakan kebutuhan penting untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam organisasi. Manajemen diperlukan untuk mengelola berbagai sumber daya organisasi, seperti sarana prasarana, waktu, SDM, metode dan lainnya. Manajemen juga menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Manajemen telah memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka pencapaian tujuan. Manajemen memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang serba cepat.

Pondok Pesantren Modern Darunnajat merupakan salah satu pondok yang mempunyai unit usaha di dalam pesantren yang dikelola dan dikembangkan sendiri oleh masyarakat pesantren. Dengan adanya penerapan manajemen, unit usaha yang dikelola menjadi lebih terarah dalam pencapaian tujuan khususnya di bidang ekonomi pondok pesantren. Karena hasil yang diperoleh dari usaha tersebut adalah untuk pengembangan ekonomi pondok pesantren itu sendiri dalam bentuk pembangunan, kegiatan rutin dan kebutuhan lainnya.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah manajemen unit usaha dalam pengembangan ekonomi pada Pondok Pesantren Modern Darunnajat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subjek penelitian adalah Pengasuh, anggota Direktorat Ekonomi, dan santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat. Sedangkan objek penelitian ini adalah manajemen unit usaha dalam pengembangan ekonomi pada Pondok Pesantren Modern Darunnajat. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen dalam pelaksanaan unit usaha di PPM Darunnajat terdapat empat proses manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*).

Kata kunci : Manajemen, Pondok Pesantren, Unit Usaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITRASI	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	12
1. Pengertian Manajemen	12

2. Unsur-unsur Manajemen	14
3. Prinsip-prinsip Manajemen	17
4. Fungsi Manajemen	23
B. Pondok Pesantren	31
1. Pengertian dan Sejarah Pesantren.....	31
2. Elemen-elemen Pondok Pesantren	32
3. Tujuan Pesantren	37
4. Potensi Ekonomi Pesantren	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Subjek dan Objek Penelitian	43
C. Metode Pengumpulan Data.....	44
D. Sumber Data	46
E. Metode Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu.....	51
B. Profil Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu	53
C. Struktur Organisasi Pengelola	55
D. Jenis Unit Usaha di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu	56
E. Manajemen Unit Usaha Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu.....	60

F. Analisis Manajemen Pondok Pesantren dalam Pengembangan Unit Usaha.....	68
--	----

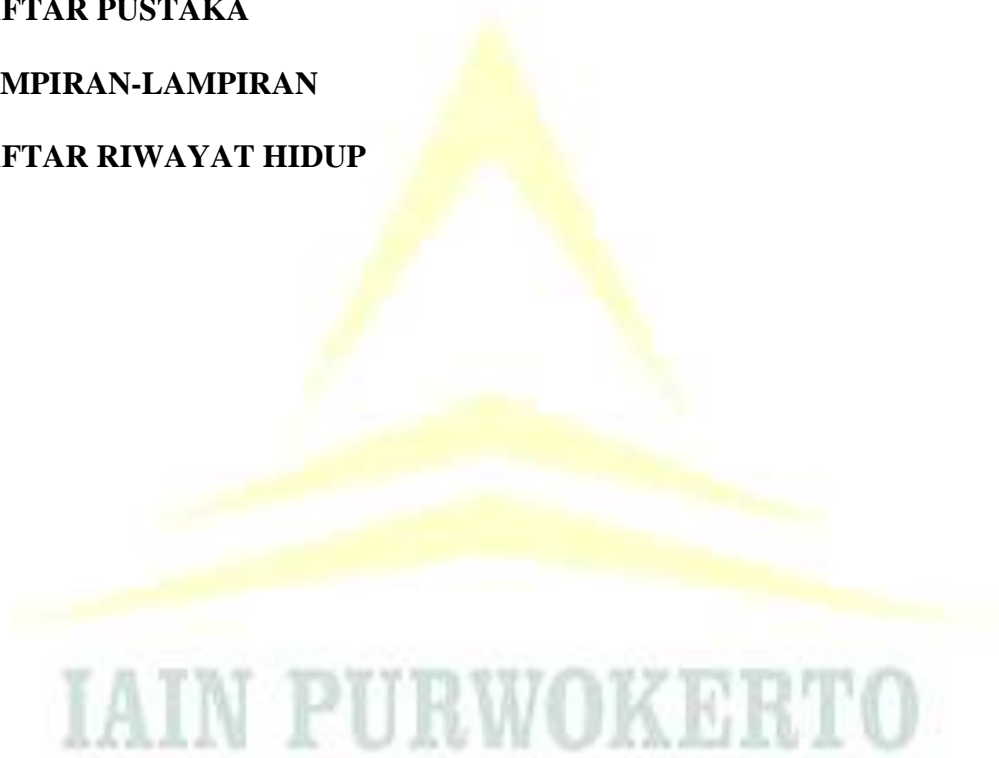
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
C. Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren adalah lembaga yang merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Sebagai bagian lembaga pendidikan nasional, kemunculan pesantren dalam sejarahnya telah berusia puluhan tahun, atau bahkan ratusan tahun, dan disinyalir sebagai lembaga yang memiliki kekhasan, keaslian (*indegeneous*). Sebagai institusi *indegeneous*, pesantren muncul dan terus berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat di sekitar lingkungannya. Akar kultural ini barangkali sebagai potensi dasar yang telah menjadikan pesantren dapat bertahan, dan sangat diharapkan masyarakat dan pemerintah.¹

Pesantren sebagai sebuah institusi budaya yang lahir atas prakarsa, inisiatif (tokoh) masyarakat dan bersifat otonom, sejak awal berdirinya merupakan potensi strategis yang ada di tengah kehidupan sosial masyarakat. Kendati kebanyakan pesantren hanya memposisikan dirinya sebagai institusi pendidikan dan keagamaan, namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren telah berusaha melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial masyarakat, seperti ekonomi, sosial, dan politik.

Mengacu pada peran dan fungsi pondok pesantren dalam usahanya membangun sosial ekonomi umat, ada tiga problem krusial. *Pertama*, persoalan

¹Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 3.

sumber daya manusia (*human resources*). Persoalan ini akan terikat erat dengan kemampuan membaca potensi ekonomi yang kemudian memunculkan ide-ide baru terkait dengan jenis aktivitas ekonomi seperti sektor pertanian, perdagangan, perikanan, jasa, atau yang lainnya. Pada bagian ini juga akan sangat terkait dengan kemampuan manajerial, baik bidang produksi maupun pemasaran. *Kedua*, persoalan kapasitas kelembagaan (*institutional capacity*). Persoalan ini akan berkaitan dengan sistem dan tata kerja, seperti bagaimana posisi lembaga unit ekonomi dengan pondok pesantren, serta mekanisme dan prosedur dalam melaksanakan tata administrasi dan manajemennya. *Ketiga*, persoalan jaringan (*networking*). Persoalan ini menyangkut bagaimana memaksimalkan *network* yang berasal dari popularitas atau daya jual kiai, jaringan santri alumni pondok pesantren, serta jaringan pondok dengan masyarakat sekitar.²

Sebagaimana ditegaskan oleh Choirul Fuad Yusuf dan Suwito NS, aktivitas ekonomi adalah satu sarana untuk hidup sejahtera. Adapun hidup yang sejahtera (*hasanah*) adalah anjuran agama. Dengan demikian, upaya pencapaian kesejahteraan hidup melalui aktivitas ekonomi adalah anjuran agama. Lebih-lebih jika dikaitkan dengan ungkapan *kada al-faqrū an yakūna kufran* (kefakiran atau kemiskinan mendekati pada kekufuran), maka pemikiran tentang pengembangan ekonomi adalah hal yang sangat penting.³ Oleh karena itu, perubahan dan pengembangan pesantren harus terus dilakukan, termasuk dalam

²Choirul Fuad Yusuf dan Suwito NS, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2010) hlm.14

³Choirul Fuad Yusuf dan Suwito NS, *Model...*, hlm. 11

menerapkan manajemen yang profesional dan aplikatif dalam usaha ekonomi yang dilakukan.⁴

Manajemen merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan suatu organisasi maupun perusahaan. Dalam proses manajemen tentu ada unsur-unsur yang harus ada, baik itu merupakan unsur pokok ataupun sarana untuk menunjangnya. Sarana tersebut berupa *man* (orang), *money* (uang), *materials* (materi), *machines* (mesin), *method* (cara), dan *markets* (pasar). Selain itu terdapat empat proses dalam manajemen yaitu proses perencanaan (*planning*), proses pengorganisasian (*organizing*), proses pengarahan (*actuating*), dan proses pengawasan (*controlling*).⁵ Dalam setiap kegiatan usaha atau organisasi manajemen sangat dibutuhkan, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan akan lebih sulit dalam mencapai tujuannya.

Di era sekarang banyak pondok pesantren yang memiliki kemandirian dibidang ekonominya. Dimana pondok pesantren memiliki unit usaha sendiri yang didirikan dan dikelola oleh santri maupun alumni pondok pesantren tersebut. Salah satu diantaranya yaitu Pondok Pesantren Modern Darunnajat yang terletak di Desa Tegalmunding-Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Pondok pesantren Darunnajat yang didirikan oleh KH. Aminuddin Masyhudi ini mempunyai beberapa jenis unit usaha yang tercakup dalam sebuah

⁴Syamsudduha, *ManajemenPesantren: TeoridanPraktek* (Yogyakarta: Graha Guru, 2004), hlm. 15-16.

⁵Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 5-12

koperasi dan terbagi dalam beberapa unit, yaitu Unit DAMART (Darunnajat Mart), Unit DAFOOR (Darunnajat Floor), Unit DABOOK (Darunnajat Book), dan Unit DAWASH (Darunnajat Wash). Beberapa unit usaha tersebut dikelola oleh para alumni dan beberapa santri dengan menerapkan manajemen di dalamnya. Selain itu terdapat ke-organisasian yang bergerak di bidangnya masing-masing. Sehingga unit usaha yang dikelola menjadi lebih terarah dan memiliki hasil yang dapat digunakan untuk kepentingan pondok pesantren itu sendiri. Artinya selain menjalankan tugas utamanya sebagai kegiatan pendidikan Islam yang bertujuan regenerasi ulama, pesantren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang konsisten dan relatif berhasil menanamkan semangat kemandirian, kewiraswastaan, semangat berdikari yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain.⁶

Secara umum berbagai unit usaha bidang ekonomi di pesantren dimaksudkan untuk memperkuat pendanaan pesantren, latihan bagi para santri, dan berperan dalam pengembangan ekonomi pesantren tersebut. Dengan adanya manajemen yang baik, maka kegiatan yang dilakukan akan mencapai tujuannya.

Mengingat pentingnya sebuah manajemen sebagai salah satu alat bantu untuk mengatur usaha ekonomi yang salah satunya ada di pesantren, maka penyusun ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul :**“Manajemen Pondok Pesantren dalam Pengembangan Unit Usaha” (Studi kasus di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Tegalmunding-Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes).**

⁶HabibThoha, *KapitaSelektaPendidikan Islam* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1996), hlm. 52.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Pondok Pesantren dalam Pengembangan Unit Usaha di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu?
2. Bagaimana pembagian nilai lembaga-lembaga dari unit usaha yang dikembangkan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu?

C. Definisi Operasional

1. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.⁷
2. Pondok Pesantren

Kata pondok berasal dari kata *funduq* (Arab) yang berarti ruang tidur atau asrama sederhana. Sedangkan pesantren berasal dari kata santri yang diimbui awalan pe- dan -an yang berarti tempat. Maka artinya adalah tempat para santri.⁸

Pondok pesantren adalah perpaduan dua kata yang dirangkaikan menjadi satu terdiri dari kata Pondok dan Pesantren. Sampai saat ini masih ada perbedaan pendapat mengenai asal – usul tentang pondok pesantren yaitu, ada yang mengatakan berasal dari India (Hindu) dan ada pula yang

⁷Malayu S.P. Hasibuhan, *Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 1

⁸Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren, Alternative Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 70

mengatakan berasal dari Arab. Mastuhu juga mendefinisikan pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari – hari.⁹

3. Unit Usaha

Sedangkan unit usaha pondok pesantren adalah segala kegiatan usaha yang dikembangkan oleh pondok pesantren dalam rangka menopang pembangunan dan kesejahteraan seluruh warga pondok pesantren. Unit usaha yang dikembangkan dalam hal ini adalah mini market, toko buku, dan *laundry*.

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul **“Manajemen Pondok Pesantren dalam Pengembangan Unit Usaha”** adalah penerapan manajemen pondok pesantren yang berperan dalam pengembangan unit usaha di pondok pesantren untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pondok pesantren dalam pengembangan unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Tegalmunding-Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

⁹ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta : INIS, 1994), hlm. 6

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang selanjutnya dapat membantu dalam pengelolaan unit usaha ekonomi terutama yang berada di Pondok Pesantren.

b. Bagi penulis

Sebagai wadah yang tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, terutama kaitannya dengan manajemen.

c. Bagi pembaca umumnya

Sebagai tambahan pengetahuan terutama dalam bidang Manajemen di Pondok Pesantren untuk mengembangkan Unit Usaha di Pondok Pesantren tersebut.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dikemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

George R. Terry yang diterjemahkan oleh Winardi dalam bukunya *Asas-asas Manajemen* menjelaskan bahwa akal sehat (*Common Esense*) menyatakan kepada kita bahwa untuk kepentingan kita sendiri harus mengetahui sesuatu tentang manajemen. Perlunya mempelajari ilmu manajemen yaitu karena

manajemen menyentuh serta mempengaruhi kehidupan hampir semua manusia. Manajemen menyebabkan kita menyadari bahwa kita mampu menunjukkan pelaksanaan pekerjaan ke arah yang lebih baik, mengurangi hambatan-hambatan, bahkan mungkin dapat mencapai tujuan yang tidak mungkin tercapai.¹⁰

Fathul Aminuddin Aziz dalam bukunya *Manajemen dalam Perspektif Islam*, menjelaskan bahwa dalam manajemen, sumber daya manusia adalah faktor yang utama dan menentukan. Manajemen timbul karena adanya orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Pengembangan penting dilakukan agar dapat menghasilkan sesuatu yang inovatif dan produktif. Proses harus dilaksanakan terus menerus untuk meningkatkan struktur, prosedur, dan aspek manusia dalam sistem.¹¹

Amin Widjaja dalam bukunya *Manajemen Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*) kegiatan anggota organisasi dan kegiatan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.¹²

Malayu S.P. Hasibuan dalam bukunya *Manajemen* menjelaskan pentingnya manajemen, bahwa pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian

¹⁰George R. Terry alih bahasa Winardi, *Asas-asas Manajemen* (Bandung: Alulmni, 2006), hlm. 6-7

¹¹Fathul Aminuddin Aziz, *Manajemen...*, hlm.6

¹²Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 5.

kerja, tugas, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterkaitan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan akan tercapai.¹³

Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek* menjelaskan tentang perencanaan dalam Islam adalah sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan itu agar mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan disamping sebagai sebuah kebutuhan.¹⁴

Penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Choirul Fuad dan Suwito NS dengan judul *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Penelitian tersebut bertujuan mengidentifikasi beberapa model jenis usaha yang diterapkan oleh beberapa pondok pesantren di Indonesia yang meliputi Jawa dan luar Jawa. Dalam penelitian tersebut, menilai derajat efektifitas pondok pesantren akan berhasil melalui capaian pemberdayaan ekonomi yang telah diterapkan.¹⁵

Penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Nurun Nafiah yang berjudul "*Penerapan Manajemen Smescomart dalam Peningkatan Ekonomi Pesantren*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen smescomart koperasi pondok pesantren untuk meningkatkan ekonomi pesantren,

¹³Malayu S.P. Hasibuhan, *Manajemen...* hlm. 3

¹⁴Didin Hafidudin, HendriTanjung, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 77.

¹⁵Choerul Fuad dan Suwito NS, *Model...*, hlm.3

dengan sistem *franchising* (kerjasama manajemen atau waralaba) merupakan usaha mandiri yang tidak bisa digabungkan dengan usaha lain.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini difokuskan pada mekanisme manajemen pengelolaannya. Penelitian ini akan mengarah pada manajemen unit usaha dalam pengembangan ekonomi pondok pesantren. Adapun selama ini, belum ada orang yang meneliti pondok pesantren Darunnajat di Bumianayu dalam ranah manajemen unit usaha dibidang ekonominya, serta strategi-strategi ekonominya dalam mengembangkan ekonomi pondok pesantren. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan yang berbeda dengan penelitian yang selama ini pernah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal, isi dan akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, Adapun dalam menyusun bagian isi, penulis membagi dalam lima bab, yaitu:

¹⁶Nurun Nafiah, *Penerapan Manajemen Smescomart dalam Peningkatan Ekonomi Pesantren* (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, skripsi, diterbitkan, 2011).

Bab pertama, berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi mengenai kerangka teoritis yang berkaitan dengan manajemen dan ekonomi pondok pesantren.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat, berisi gambaran umum Pondok Pesantren Modern Darunnajat dan pembahasan.

Bab kelima, berisi penutup. Dalam bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pelaksanaan perencanaan (*planning*) yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat tergolong baik. Dengan ditutup untuk sementara pada usaha ternak karena mengalami beberapa kendala yang belum bisa teratasi. Kemudian terdapat unit usaha baru yaitu Dawood yang menyediakan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran di kelas seperti kursi, meja, dan lemari. Selain itu unit usaha Dawood juga menerima pesanan dari masyarakat umum (sekitar). Dengan demikian, jaringan atau *networking* berjalan dengan baik.
2. Implementasi pengorganisasian (*organizing*) yang diberlakukan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat dapat digolongkan dalam kriteria baik. Karena tidak ada pembagian tugas secara *double section* pada setiap unit usaha yang dijalankan. Meskipun ada unit usaha baru (Dawood), tetapi langsung ada pembagian tugasnya dan dipegang oleh orang yang berbeda. Sehingga kegiatannya akan lebih baik dan maksimal.
3. Pengerakan (*Actuating*) dilakukan bersama-sama, sehingga dapat menutupi kekurangan antara satu dengan lainnya. Khususnya pengerakan dari pemimpin dalam bidang pengelolaan unit usaha. Dengan satu kesatuan yang utuh, maka proses pelaksanaan arahan, bimbingan, dan motivasi dapat dilakukan dengan baik.

Dengan demikian, pelaksanaan pergerakan melalui kepemimpinan dapat digolongkan dalam kriteria baik. Terlebih, figur karismatik kyai (pimpinan) memiliki kekutan (*power*) tersendiri dalam melakukan segala aktivitas pondok.

4. Pengawasan (*Controlling*) dilakukan dengan baik, dengan adanya evaluasi setiap hari, mingguan, bulanan, dan tahunan. Seluruh *staff* atau *asatidz* totalitas dalam kegiatan unit usaha dilakukandengan baik, amanah, dan senantiasa niat ibadah dalam menjalankannya. Dengan demikian, proses pengawasan digolongkan dalam kriteria sangat baik.
5. Secara keseluruhan kegiatan unit usaha di Pondok Pesantren Modern Darunnajat berjalan dengan baik dengan mengaplikasikan manajemen di dalamnya. Yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dengan adanya penerapan manajemen dalam unit usaha yang dijalankan, hasil yang diperoleh adalah : Mekanisme organisasi berjalan dengan baik; dapat mengetahui kendala dan permasalahan pada unit usaha; mencari solusi untuk setiap permasalahan yang ada; meminimalisir kegagalan dan mengoptimalkan keberhasilan. Selain itu aktivitas unit usaha dapat menjadi pembelajaran dan pengalaman serta terciptanya kemandirian ekonomi di pondok pesantren.

B. Saran

1. Dalam pengelolaan unit usaha hendaknya segala sesuatu dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini berkaitan dengan perencanaan, karena sangat menentukan keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Seperti pada unit usaha

Dawash dan Dabook yang masih belum ada alat berupa mesin untuk sarana kegiatan usaha. Jadi harus ada totalitas dalam kegiatan usaha agar tempat yang dipersiapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan warga sekitar khususnya yang berjualan di area pondok pesantren, agar santri tetap mengutamakan unit usaha yang ada di pondok pesantren. Dan aturan yang harus dipertegas untuk para santri agar maksimal dalam keikutsertaan untuk pengembangan ekonomi pondok pesantren.
3. Dalam upaya pengembangan ekonomi pesantren melalui unit usaha, perlu diperbanyak jenis usaha-usaha di dalam maupun di luar pondok pesantren untuk memperluas jaringan (*networking*).

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala Hidayah dan Taufik-Nya. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pondok Pesantren dalam Pengembangan Unit Usaha, (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu)”. Setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihinggapi kesalahan, maka dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari

kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari saudara/i sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Halim, dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Abdullah, Ma'ruf. 2012. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta :Aswaja Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Engku, Iskandar dan Siti Zubaedah. 2014. *Sejarah Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gitosudarmo, Indriyo. 2014. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Bandung: RINEKE CIPTA
- Hafidudin, Didin dan HendriTanjung. 2003. *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Handoko, Hani. 1986. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, Malayu SP.. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdyakarya

- Nafiah, Nurun. 2011. *Penerapan Manajemen Smescomart dalam Peningkatan Ekonomi Pesantren*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, skripsi.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. 2008. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra. 2008. *Manajemen dan Organisasi Dalam Realita Kehidupan*. Bandung: Mandar Maju.
- Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-pokok Organisasi & Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsudduha. 2004. *Manajemen Pesantren: Teori dan Praktek* Yogyakarta: Graha Guru
- Terry, George R. alih bahasa Winardi. 2006. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Alulmni
- Thoha, Habib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tunggal, Amin Widjaja. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren, Alternative Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press
- Wibowo. 2005. *Manajemen Perubahan*. PT: Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Choirul Fuad dan Suwito NS. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren Purwokerto*: STAIN Purwokerto Press
- Zainal, Veithzal Rivai. 2013. *Islamic Management Meraih Sukses melalui Praktik Manajemen Gaya Rasulullah secara Istiqomah*. Jakarta: BPF.